

Mempertimbangkan Masa Lalu, Menjangkau Masa Depan Pendidikan Bangsa: Kritik Terhadap Landasan Filosofis Naskah Akademik RUU Sisdiknas 2022 = Considering the Past, Reaching the Future of the Nation's Education: Criticism of the Philosophical Foundations of the Academic Text of the RUU SISDIKNAS 2022

Ode Rizki Prabhata, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540668&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian kritis terhadap teks Landasan Filosofis yang tertuang dalam Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas) yang disosialisasikan pada Agustus tahun 2022. Kajian filosofis ini dilakukan mengingat teks Landasan Filosofis yang semestinya mencerminkan pemikiran-pemikiran filosofis justru ditemukan adanya kelemahan mendasar di dalamnya jika ditinjau dari kacamata logika, pandangan pendidikan Ki Hajar Dewantara, juga perkembangan nilai-nilai serta konsepsi pendidikan global. Pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian ini yakni masalah mendasar apa saja yang ada dalam 'Landasan Filosofis' pada naskah akademik RUU Sisdiknas tahun 2022. Dengan menggunakan pendekatan analisa filosofis dan melalui metode studi kepustakaan, masalah-masalah fundamental yang ditemukan dalam teks 'Landasan Filosofis' dalam naskah akademik RUU Sisdiknas 2022 diperlihatkan. Atas dasar temuan masalah yang demikian penelitian ini hendak memberikan evaluasi kritis demi menghadirkan sistem pendidikan nasional yang lebih baik. Analisa mendalam terhadap naskah tersebut memperlihatkan dua hal: pertama, secara epistemologis naskah tersebut mengandung pernyataan-pernyataan yang tidak koresponden dan koheren karena tidak ditemukan adanya kesesuaian antara pernyataan-pernyataan yang dibuat untuk memperlihatkan keutuhan landasan filosofis yang dapat dipertanggungjawabkan secara filosofis, dan kedua, secara kebahasaan, sila-sila dalam Pancasila pun tidak dijabarkan dengan mengikuti kaidah-kaidah berpikir sistematis dan logis sehingga secara meyakinkan teks tersebut memperlihatkan adanya cacat pikir logis. Melalui analisa kritis-filosofis teks tersebut tidak juga memperlihatkan adanya pandangan filosofis yang sesuai dengan filsafat pendidikan bangsa dan sejalan dengan kemajuan zaman.

.....This research is a critical study of the Philosophical Foundations text contained in the Academic Text of the National Education System Draft Law (RUU Sisdiknas) which was socialized in August 2022. This philosophical study was carried out considering that the Philosophical Foundations text, which should reflect philosophical thoughts, was actually found to exist. fundamental weaknesses in it if viewed from the perspective of logic, Ki Hajar Dewantara's educational views, as well as the development of global values and conceptions of education. The question to be answered in this research is what fundamental problems exist in the 'Philosophical Foundations' in the academic text of the 2022 RUU Sisdiknas. By using a philosophical analysis approach and through literature study methods, the fundamental problems found in the text of the 'Philosophical Foundations' in the academic text of the 2022 RUU Sisdiknas is shown. Based on the findings of these problems, this research wants to provide a critical evaluation in order to present a better national education system. An in-depth analysis of the text shows two things: first, epistemologically the text contains statements that are not correspondent and coherent because there is no correspondence between the statements made to show the integrity of the philosophical foundation that can be accounted for

philosophically, and second, in depth linguistically, the principles in Pancasila are not explained by following the rules of systematic and logical thinking so that the text convincingly shows the existence of logical thinking defects. Through critical-philosophical analysis, the text does not show that there is a philosophical view that is in accordance with the nation's educational philosophy and is in line with the progress of the times.